

Studi komparatif mengenai penerbitan obligasi negara dan obligasi perusahaan (studi kasus penerbitan obligasi pt Indonesian Satellite Corporation Tbk)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20325097&lokasi=lokal>

Abstrak

Keterbatasan dana yang dimiliki baik oleh Pemerintah maupun perusahaan telah mendorong keduanya untuk mencari alternatif sumber pembiayaan lain untuk memenuhi kebutuhan pembiayaannya. Obligasi sebagai surat pengakuan utang sekaligus instrumen untuk berinvestasi dianggap sebagai alternatif yang paling tepat untuk menghimpun dana dalam waktu yang singkat. Obligasi dapat diterbitkan baik oleh Pemerintah yaitu Obligasi Negara maupun oleh perusahaan yaitu Obligasi Perusahaan. Perbedaan emiten dalam penerbitan Obligasi Negara dan Obligasi Perusahaan menyebabkan perbedaan dalam mekanisme penerbitan kedua obligasi tersebut ditinjau dari kerangka yuridis yang melandasinya. Obligasi Negara merupakan salah satu instrumen dari Surat Utang Negara (SUN) yang diterbitkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2002 Tentang Surat Utang Negara. Penerbitan Obligasi Negara dilakukan melalui mekanisme Lelang di pasar perdana dan melalui mekanisme Lelang dan Non-Lelang di pasar sekunder dengan melibatkan Bank Indonesia dalam penerbitan, penjualan dan pembelian serta penatausahaannya. Obligasi Perusahaan merupakan salah satu efek yang diterbitkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Penerbitan dilakukan melalui proses penawaran umum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, kemudian dilanjutkan dengan perdagangan di pasar perdana dan di pasar sekunder. Perbedaan kerangka yuridis ini pada akhirnya menyebabkan perbedaan dalam perlindungan hukum bagi pemegang Obligasi Negara dan pemegang Obligasi Perusahaan. Namun demikian, baik Obligasi Negara maupun Obligasi Perusahaan sama-sama melibatkan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam penerbitannya.